

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dalam hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.<sup>37</sup> Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian di atas, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa "*metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati."<sup>38</sup> Jadi, dalam hal ini individu atau organisasi tidak boleh diisolasi ke dalam variabel atau hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari satu keutuhan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman terhadap kenyataan dari perspektif partisipan dimana pemahaman ini tidak dapat kita tentukan terlebih dahulu, melainkan didapat setelah adanya analisis terhadap kenyataan yang menjadi fokus penelitian.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut :

- a. Mempunyai latar alamiah, yakni mengamati langsung apa yang telah terjadi.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 2

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal 17

- b. Manusia sebagai alat (instrumen), dimana peneliti sendiri ataupun bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- c. Menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan cara pengamatan, wawancara, dan menelaah dokumen.
- d. Analisis data secara induktif, mendata kenyataan yang ada di lapangan secara sistematis.
- e. Teori dari dasar (*grounded theory*), lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
- f. Berbentuk deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.
- g. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
- h. Adanya batasan yang ditentukan melalui fokus penelitian.
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
- j. Desain yang bersifat sementara, dimana penelitian kualitatif penyusunan desain yang terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan.
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>39</sup>

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ini karena penulis ingin membuat gambaran fakta dan mendeskripsikan segala sesuatu mengenai strategi komunikasi pemasaran Kedai Temangopi Kota

---

<sup>39</sup> Jalaludin Rakhmat., *Metode Penelitian Komunikasi*(Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2005), hal 22

Kediri Dalam Menarik Minat Pelanggan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian Historis.<sup>40</sup> Metode penelitian historis merupakan penelitian mengenai pengumpulan dan evaluasi data secara sistematis berkaitan dengan kejadian masa lampau untuk menguji kebenaran hipotesis yang berkaitan dengan sebab akibat atau kecenderungan kejadian-kejadian yang dapat membantu menggambarkan atau menerangkan kejadian masa kini dan mengantisipasi kejadian dimasa yang akan mendatang.

Penelitian ini menggambarkan kejadian masa lalu yang kemudian digunakan untuk menjadi proses pembelajaran masyarakat sekarang. Penulis mengakumulasi data sehingga membuat kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti. Pada penelitian ini penulis membahas dan memaparkan tentang strategi komunikasi pemasaran Kedai Temangopi Kota Kediri dalam menarik minat pelanggan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan sendiri dan dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Lexy J. Moelong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, kerana bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan hingga pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya tersebut. Pengertian instrumen atau alat penelitian tepat karena

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal 11

peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>41</sup> Dalam hal ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan dengan observasi atau pengamatan. Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis metode observasi, yaitu observasi partisipan dan non partisipan.<sup>42</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis observasi non partisipan, yaitu observasi yang dilakukan dimana peneliti mengamati dari jauh tanpa ada interaksi dengan subjek yang sedang diteliti.

Penulis memerankan diri sebagai pengamat dan tidak ikut terjun melakukan aktivitas yang ada di Kedai Temangopi Kota Kediri, penulis mencatat dan mengamati hal yang berkaitan dengan strategi komunikasi pemasaran Kedai Temangopi. Teknik observasi ini dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi mengenai strategi komunikasi pemasaran Kedai Temangopi dalam menarik minat pelanggan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu kedai kopi di Kota Kediri yaitu Temangopi Jalan Ahmad Dahlan No.95 Kota Kediri, Jawa Timur.

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal 117

<sup>42</sup> A. Chaedar Alwasillah, *Pokoknya Kualitatif Dasar Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2011), hal 173.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang dapat diperoleh. Adapun mengenai sumber data peneliti menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah hasil yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan permasalahan yang terkait dengan judul penelitian. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan secara langsung dari subjek. Nantinya akan diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Sumber data primer atau informan dalam penelitian ini diantaranya adalah *owner*, karyawan Kedai Temangopi, dan konsumen kedai Temangopi.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah yang sudah terlebih dahulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh seseorang selain penulis penelitian ini. Dalam hal tersebut yang digunakan peneliti adalah buku, jurnal nasional maupun internasional, majalah, artikel serta sumber lain yang dapat digunakan untuk mendukung dan sesuai dengan judul penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Usaha pengumpulan data harus relevan dengan obyek penelitian. Sehingga diperlukan adanya metode pengumpulan data. Sedangkan metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

## 1. Indepth Interview (Wawancara)

Indepth interview diperuntukkan untuk memperoleh informasi dengan bertanya secara langsung kepada responden (informan). Adapun *interview* (wawancara) yang digunakan adalah dengan menggunakan *interview guide*, yaitu membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Dalam hal ini petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.<sup>43</sup>

Peneliti melakukan wawancara bermaksud untuk mengungkap data dan informasi dari sumber secara langsung yang sifat datanya berhubungan dengan makna-makna yang berada dibalik perilaku atau situasi sosial yang terjadi. Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam atau *Indepht Interview*, dengan menggunakan bantuan *Interview Guide*. Dimana peneliti mempunyai garis besar pokok pembicaraan, namun pada pelaksanaannya peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas namun tetap terarah dan tetap pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti, sehingga menghasilkan informasi yang maksimal. Kemudian langsung membahas

---

<sup>43</sup> Djam'an Satori dan Aan K, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 130.

konsep strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan Kedai Temangopi Kota Kediri dalam menarik minat pelanggan.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung atau tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yakni penulis tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh para pelaksana atau obyek yang diteliti.

Suatu kegiatan observasi baru bisa dimasukkan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Observasi digunakan dalam riset dan telah direncanakan secara sistematis.
- b. Observasi harus berkaitan dengan tujuan riset yang telah ditetapkan.
- c. Observasi yang dilakukan harus dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
- d. Observasi dapat dicek, dan dikontrol mengenai validitas, dan reabilitas.<sup>44</sup>

Dengan melakukan observasi berarti melakukan kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang dilakukan

---

<sup>44</sup> Djam'an Satori dan Aan K, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 105

dan sedang berlangsung oleh obyek yang ada, tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata.<sup>45</sup>

Penulis akan melakukan observasi untuk mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode ini digunakan dengan mengamati secara langsung aktivitas dari *head marketing* dalam melaksanakan strategi pemasaran di Kedai Kopi Temangopi.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data berupa foto, video dan hasil wawancara yang diperlukan dalam permasalahan peneliti lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan, serta pembuktian suatu kejadian. Dokumentasi dilakukan peneliti sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>46</sup> Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian Strategi Komunikasi Pemasaran Kedai Temangopi Kota Kediri Dalam Menarik Minat Pelanggan.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang akurat secara terus menerus sampai tuntas yang dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber

---

<sup>45</sup> Djam'an Satori dan Aan K, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 199

<sup>46</sup> Rachmat Kriyantono. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal. 120



yaitu, wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan foto.<sup>47</sup>

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan

---

<sup>47</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal 234.

mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusi Data*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya. Penarikan kesimpulan ini juga merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus setelah pengumpulan data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mempertanyakan kembali mengenai strategi komunikasi pemasaran pada Kedai Temangopi Kota Kediri dalam menarik minat pelanggan dan meninjau kembali secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat dan cepat.<sup>48</sup>

## G. Validitas Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lenih banyak dan mendalam

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 334.

lagi sehingga diperoleh makna dibalik yang nampak kasat mata, dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang lebih luas dan sebenarnya.

Teknik perpanjangan keikutsertaan dilakukan peneliti pada waktu pengamatan yang dilakukan di Kedai Temangopi yang beralamatkan di Jalan Ahmad Dahlan, No.95, Kota Kediri, Jawa Timur dengan mengumpulkan informasi, pengalaman, dan pengetahuan sebanyak-banyaknya.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.<sup>49</sup>

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam dan masih terkait satu dengan lainnya. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan di Kedai Temangopi yang beralamatkan di Jalan Ahmad Dahlan, No.95, Kota Kediri, Jawa Timur.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara garis besar, prosedur kerja penelitian melalui dalam beberapa tahapan-tahapan. Tahap pertama adalah perencanaan penelitian Layaknya

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 270-276.

suatu kegiatan ilmiah, sebuah penelitian dilaksanakan melalui prosedur kerja, baku, dan formal. Keturutannya di perlihatkan melalui cara-cara penemuan masalah hingga penyelesaian masalah. Secara garis besar, prosedur kerja penelitian dilalui dalam tahapan-tahapan. Tahap pertama adalah perencanaan penelitian yang merupakan kegiatan awal penelitian. Secara fisik kegiatan perencanaan ini di antaranya di tandai oleh adanya proposal penelitian dan instrumen penelitian. Dalam arti nonfisik, kegiatan perencanaan merupakan serangkaian strategi peneliti untuk kegiatan penelitiannya. Misalnya dalam rancangan penelitian.

1. Memilih lapangan penelitian .
2. Mengurus perizinan .
3. Melakukan observasi penelitian untuk memahami medan tempat informan dan menentukan jadwal untuk bertemu dengan informan.
4. Memilih dan memanfaatkan informan.<sup>50</sup>

Tahapan kedua tahap pelaksanaan penelitian yang merupakan kegiatan inti sebuah penelitian. Peneliti memasuki kancah penelitian dengan menghadapi subjek dan objek penelitian. Apabila eksperimen murni, sang penulis berada di tengah-tengah kelompok penelitian untuk melakukan serangkaian perlakuan (*treatment*). Seperti peneliti memasuki lapangan, dan mengumpulkan data.

Tahap ketiga adalah penulisan laporan penelitian dengan sistematika penulisan. Hal ini penting karena mengingat sistematika penulisan yang di

---

<sup>50</sup> M. Subana & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* ( Bandung : Pustaka Setia, 2001 ),hal 47.

dalamnya membuat permasalahan, metodologi, dan penyimpulan sebuah laporan hasil penelitian. Kemudian semua proses penelitian beserta hasilnya telah di peroleh dan siap untuk di jadikan atau di publikasikan. Dengan sistematika pelaporan sebagai berikut :

- a. Pra penelitian Kedai Temangopi Kota Kediri.
- b. Menuangkan hasil penyusun penelitian yaitu hasil wawancara pengamatan, dan pengumpulan data.
- c. Perbaiki hasil konsultasi.
- d. Meminta izin untuk pra penelitian dan menjadi partisipan di lokasi penelitian.
- e. Membuat proposal penelitian serta menyusun konsep.

Dalam tahap pemilihan informan yang merupakan orang dalam pada latar penelitian yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pada suatu penelitian ada dua macam informan yaitu, *Key Informan* dan *Informan*. *Key Informan* adalah narasumber inti dalam penelitian. *Key Informan* penting dalam penelitian sebab lebih banyak mengetahui informasi dari penelitian yang akan peneliti lakukan. Kemudian *Informan* adalah narasumber pendukung dalam penelitian.<sup>51</sup>

Oleh karena itu penentuan narasumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah prang-orang yang berkompeten dibidangnya dan mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi *Key informan* dan *informan* yaitu :

---

<sup>51</sup> M. Subana & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* ( Bandung : Pustaka Setia, 2001 ),hal 54.

1. *Key Informan*

- a. Onny Iman sebagai Head Marketing Kedai Temangopi Kota Kediri.
- b. Befryan sebagai Koordinator Karyawan Kedai Temangopi Kota Kediri.
- c. Sonia sebagai Karyawan Kedai Temangopi Kota Kediri.
- d. Wahid sebagai Karyawan Kedai Temangopi Kota Kediri.

2. *Informan*

- a. Pak Soni sebagai *User* aktif (pelanggan tetap) Kedai Temangopi Kota Kediri.
- b. Nur Seto sebagai *Customer* Kedai Temangopi Kota Kediri.
- c. Yesi sebagai *Customer* Kedai Temangopi Kota Kediri.
- d. Arya sebagai *Customer* Kedai Temangopi Kota Kediri.
- e. Handhika sebagai *Customer* Kedai Temangopi Kota Kediri.